

SENI RUPA TIMUR



AGUS PRIYATNO

Copyright©2015 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip, menscan atau memperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin
tertulis dari penulis/Penerbit



Penulis Naskah :
Agus Priyatno

Desain Sampul :
Drs. Gamal Kartono.M.Si

Penerbit

UNIMED PRESS

Gedung Lembaga Penelitian Lantai 1

Jl. Willem Iskandar Psr V, Medan

Contact person : Ramadhan 081265742097

www.unimed.ac.id

THE
Character Building
UNIVERSITY

Cetakan Pertama : Oktober 2015

viii, 92 halaman; 16 x 22 cm

ISBN : 978-602-0888-34-7

Diterbitkan :

Penerbit Unimed Press. Universitas Negeri Medan,

Jl. Willem Iskandar Pasar V

Medan Estate 20222

Email: unimedpress13@gmail.com

Daftar ISI

Pengantar

Seni RUpa Timur

I. Mesopotamia

II. Mesir

III. Islam

IV. India

V. Tiongkok

VI. Jepang



THE
Character Building
UNIVERSITY

Pengantar

Buku Seni rupa Timur berisi tentang keberadaan seni rupa yang terdapat di negara-negara Timur (Asia dan Afrika). Beberapa bangsa di Timur seperti Mesopotamia (Syiria dan Irak), Mesir, India, China, dan Jepang memberi pengaruh besar terhadap kebudayaan (seni rupa) di berbagai negara yang terdapat di Asia, Afrika, bahkan dunia.

Seni rupa yang di dalamnya terdapat seni lukis, seni patung, seni grafis, dan seni rupa arsitektur berkembang seiring dengan kemajuan peradaban di wilayah tersebut. Seni rupa mengungkapkan pikiran-pikiran, mitos-mitos, kepercayaan, spiritualitas, serta cita rasa estetik masyarakat pada setiap zaman. Keberadaan seni rupa membantu menjelaskan bagaimana peradaban sebuah bangsa.

Seni rupa yang berkembang di wilayah Timur berdasarkan karaktersitiknya dapat diklasifikasikan ke dalam seni rupa kuno, klasik, tradisional, modern, dan kontemporer. Seni rupa kuno diantaranya terdapat pada dinding-dinding gua, batu nisan, tembikar, senjata, tempat pemujaan seperti kuil, hingga lukisan di bangunan kuburan. Seni rupa klasik adalah karya seni yang telah mencapai puncak keindahannya, sehingga tidak mengalami perubahan lagi. Seni rupa tradisional berkembang pada masyarakat dimana karya seni rupa diproduksi dengan aturan-aturan baku, sering dimanfaatkan sebagai bagian dari seremoni keagamaan atau kepercayaan di masyarakat. Seni rupa modern berkembang pada masyarakat modern yang mengagungkan kreativitas individu dalam berkarya. Seni rupa kontemporer merupakan karya seni rupa yang berkembang di Barat maupun Timur. Seni rupa

kontemporer merupakan julukan untuk karya seni rupa yang diciptakan setelah Perang Dunia II, untuk membedakan dengan karya seni lain yang sudah ada sebelumnya di Barat seperti karya seni Renaisans, Barok, Rokoko, dan Modern.

Buku seni rupa Timur menguraikan secara garis besar keberadaan seni rupa di negeri-megeri Timur dari zaman kuno hingga sebelum kebudayaan modern. Pembahasan tentang seni rupa modern dan kontemporer tidak dibahas dalam buku ini dikarenakan luasnya materi mengenai seni rupa tersebut. Semoga buku ini dapat mendorong dan memotivasi pembaca, khususnya mahasiswa seni rupa, untuk mempelajari lebih jauh seni rupa Timur melalui referensi-referensi buku yang membahas secara detail.

Penulis



DAFTAR GAMBAR

- 001 Peta Mesopotamia membentang dari Syiria hingga Irak.
- 002 Tulisan kuno Mesopotamia, mencatat berbagai macam dokumen.
- 003 Kuil keagamaan dibangun 2100 tahun Sebelum Masehi. Tempat pemujaan dewa bulan setinggi 21 meter, ditemukan di kota Mesopotamia.
- 004 Terakota dari Mesopotamia kuno, sekitar 5000 – 3000 tahun Sebelum Masehi.
- 005 Patung kepala raja Akkadian Mesopotamia terbuat dari perunggu 2300 tahun Sebelum Masehi.
- 006 Relief raja Hammurabi dari Babilonia yang menyatukan berbagai macam suku di Mesopotamia
- 007 Taman gantung Babilonia dalam gambaran artis Belanda Maarten van Heemskerck. Diperkirakan taman tersebut dibangun 600 tahun Sebelum Masehi.
- 008 Gerbang Ishtar Babilonia Irak.
- 009 Madrasah Mustansiria di Bagdad
- 010 Teko kopi Arab dengan inskripsi Islam
- 011 Menara Malwiya di Samara Irak
- 012 Musoleum Sultan Saladin di Damaskus Syiria
- 013 Situs Palmira di Syiria

014 Tempat suci Imam Husin di Karbala Irak

015 Topeng raja Mesir Tutankhamun, topeng terbuat dari emas, kaca warna, dan batu mulia.

016 Patung ratu Nevertiti istri raja Akhenaton dari abad ke 14 Sebelum Masehi.

017 Tembikar Mesir kuno diperkirakan dari 5000 – 3000 Sebelum Masehi berhiaskan burung unta, perahu, dan ornament geometris.

018 Lempengan relief raja Narmer dari Mesir memukul musuh.

019 Kuil Armon di Karnak Mesir dibangun pada zaman Ramses II.

020 Batu nisan ratu AmonherKhepseh bertuliskan huruf hiroglip diciptakan untuk tujuan religius.

021 Patung pangeran Rahotep dan Nofret isitrinya. Sekitar 2500 Sebelum Masehi.

022 Buku Kematian dari zaman Mesir Kuno berisi doa-doa, ejaan, dan himne untuk mengantarkan orang mati saat pemakaman.

023 Lukisan dinding dari 1400 Sebelum Masehi melukiskan para budak melayani tuannya.

024 Patund dewi kucing dari zaman Mesir kuno sekitar 700 Sebelum Masehi.

025 Patung Thutmose IV dan ibunya terbuat dari batu.

026 Patung Dewi Selket dari zaman raja Tutankhamun.

027 kaligrafi Islam bertuliskan Allahuakbar

028 kaligrafi Islam dalam komposisi lingkaran

029 kaligrafi Islam komposisi aksara Diwani

030 kaligrafi Islam berbentuk octagonal.

031 kaligrafi Islam terstruktur dari unsur garis.

032 kaligrafi Islam komposisi pengulangan

033 kaligrafi Islam komposisi balans simetris.

034 kaligrafi Islam terstruktur dari unsur garis.

035 kaligrafi Islam pada langit-langit masjid

036 kaligrafi Islam aksara baku dan dekorasi arabes.

037 kaligrafi Islam pada dinding bangunan ibadah.

038 kaligrafi Islam kaidah baku.

039 kalligrafi zoomorfik berbentuk kuda.

040 Ornamen motif flora dari al Hambra Granada Spanyol.

- 041 Ornamen Islam motif saling silang
- 042 Ornamen Islam motif arabes.
- 043 ornamen Islam saling silang monokromatik
- 044 ornamen Islam motif geometrik polikromatik.
- 045 - ornamen Islam motif geometrik kombinasi warna kontras.
- 046 ornamen Islam motif geometris monokromatik.
- 047 ornamen Islam kombinasi garis dan bentuk geometris.
- 048 ornamen Islam motif geometris
- 049 ornamen Islam motif geometris polikromatik.
- 050 ornamen Islam motif geometris polikromatik
- 051 ornamen Islam abstraksi flora.
- 052 ornamen Islam motif saling silang monokromatik.
- 053 ornamen Islam motif flora polikromatik
- 054 ornamen Islam monokromatik motif geometrik dan floral.
- 055 Lukisan karya seniman Rajput dari abad ke-16, warna cerah menyerupai gambar ilustrasi naskah dari kerajaan Mughal.
- 056 Krisna dengan para gadisnya, lukisan dari abad ke-17.

057 lukisan tentang sepuluh inkarnasi dewa Wisnu yang disebut avatar, lukisan tahun 1890 dari Jaipur India Utara

058 lukisan tentang Radha dan Krisna di hutan, diciptakan tahun 1780.

059 relief dari abad ke-16 menggambarkan seorang bangsawan mengendari gajah.

060 Pilar-pilar dari gua Ajanta dari abad ke-7.

061 Kuil Matahari di Konarak dari abad ke-13.

062 Monumen cinta Taj Mahal dari kerajaan Mughal abad ke-17.

063 Relief dari abad ke-7 menggambarkan mengalirnya sungai keramat gangga dari Himalaya.

064 patung Budha dari batu dari abad ke-6.

065 Relief abad ke-11 dari Khajuraho menggambarkan figur-figur dengan berbagai pose.

066 candi Orissan dari abad ke-6

067 Patung kuda terbuat dari perunggu dari dinasti Han

068 Patung terakota lebih 6000 prajurit dan kuda dari dinasti Qin 210 Sebelum Masehi.

069 Patung kuno dari dinasti Han 210 Sebelum Masehi

070 Lukisan Tiongkok kuno dari abad ke-4.

071 Lukisan pemandangan dari dinasti Tang abad 7

072 . Lukisan Tiongkok kuno tentang seorang penunggang kuda dari dinasti Tang.

073 Lukisan bunga dan burung dari dinasti Sung

074 Lukisan pemandangan Tiongkok kuno dari dinasti Sung

075 Lukisan kawanan kuda menyebrangi sungai dari dinasti Yuan sekitar abad 13.

076 Keramik porselin dari dinasti Yuan.

077. . Keramik Tiongkok kuno dari dinasti Ming abad 15.

078 Lukisan tradisional Tiongkok dari abad 20.

079 Hujan turun di jembatan Ohashi karya seni cetak kreasi seniman Hiroshige, 1856.

080 karya seni cetak kayu karya seniman Jepang periode Edo 1603-1867, menceritakan adegan kehidupan sehari-hari.

081 lukisan burung elang dan bangau kreasi seniman Sessu periode Muromachi abad ke-15

082 Kaligrafi Jepang dibuat dengan tinta.

083 Patung kayu karya seniman Unkei diciptakan abad ke-13 untuk kuil Nara.

084 Patung tanah liat Haniwa dari abad ke-4

085 Karya seni cetak kayu dari abad ke-18 kreasi seniman Kitagara Utamaro.

086 kreasi seniman Munakata Shiko,

087 Lukisan pohon cemara karya seniman Kano Eitoku dari abad ke-16

088 Karya seni Jepang dari abad ke-8 Mandala Taizokai

089 Lukisan dari abad ke-12 periode Heian

090 lukisan dari mashab Kegon dari periode Nara.

091 Lukisan musim dingin karya seniman Sesshu

092 Gunung Fuji dalam karya seni cetak kreasi seniman Hokusai dari abad ke-19.

SENI RUPA TIMUR

I . Mesopotamia

Mesopotamia adalah wilayah yang membentang dari Syiria hingga Irak, yang sekarang diklaim sebagai wilayah ISIS (*Islamic State of Iraq and al-Syam*), merupakan tempat kebangkitan peradaban dan kerajaan-kerajaan di Mesopotamia, Mesir, hingga lembah Hindustan beberapa ribu tahun lalu. Tempat cikal bakal munculnya kota-kota modern dan peradaban tinggi. Tempat munculnya sistem perdagangan modern, dimana pertama kali uang digunakan sebagai pengganti sistem barter.

Mesopotamia, kata tersebut berasal dari bahasa Yunani yang berarti di antara dua sungai, wilayahnya dialiri oleh sungai Tigris dan Eufrat. Kedua sungai menyuburkan tanah di daerah yang dilaluinya. Tanah yang subur dikelola secara baik oleh masyarakat penghuninya, menghasilkan kemakmuran yang melimpah ruah. Masyarakat yang sejahtera mampu menciptakan berbagai karya seni indah, juga taman-taman kota, serta bangunan-bangunan megah.

Peradaban tinggi Mesopotamia dimulai 2300 tahun Sebelum Masehi. Kerajaan pertama didirikan oleh raja Sargon I, pendiri dinasti Akkad. Setelah tiga generasi, kekuasaan dinasti Akkad digantikan oleh bangsa Gutian. Masa kekuasaan bangsa Gutian setelah beberapa abad surut, Mesopotamia dikontrol oleh Hammurabi dari Babilon yang memiliki pemerintahan kuat, mampu menyatukan semua suku di wilayah itu di bawah kekuasaannya.

Pada masa itu peradaban Mesopotamia cukup tinggi. Sudah dikenal aksara yang dituliskan pada lempengan tanah liat sebagai alat dokumentasi. Tata kota terencana sangat baik, kota merupakan sebuah taman yang indah. Karya seni seperti keramik, relief, lukisan, patung, dan seni rupa arsitektur sangat menawan. Kuil keagamaan dibangun 2100 tahun Sebelum Masehi. Tempat pemujaan dewa bulan setinggi 21 meter, ditemukan di kota Mesopotamia kuno. Kuil ini berupa bangunan kokoh, interior dan eksteriornya indah.

Taman Gantung diperkirakan dibangun 600 tahun Sebelum Masehi di Babilonia, sebuah kota yang menjadi akar sejarah Mesopotamia. Taman Gantung dibangun sangat indah di tepi sungai, bangunan dengan pilar-pilar besar dan bertingkat-tingkat, menunjukkan bahwa bangsa Mesopotamia memiliki ilmu bangunan atau arsitektur yang tinggi. Taman Gantung

dirancang seperti sebuah kota modern. Tanaman-tanaman indah menghiasi Taman Gantung di sepanjang jalan dan sekitar bangunan-bangunan megah.

Selain karya arsitektur, juga ditemukan terakota berupa bejana dihiasi lukisan ikan dan perahu. Bejana diperkirakan dibuat sekitar 5000 – 3000 tahun Sebelum Masehi. Kualitasnya bermutu tinggi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa karya seni di Mesopotamia sudah maju pada waktu itu. Ada juga patung kepala raja Akkadian terbuat dari perunggu. Bentuknya secara proposional sesuai kepala manusia, diperkirakan dibuat pada tahun 2300 tahun Sebelum Masehi. Hal ini mengindikasikan bahwa ilmu mengolah logam bangsa Mesopotamia sudah tinggi. Karya seni bermutu tinggi lainnya berupa relief. Ditemukan relief menggambarkan raja Hammurabi dari Babilonia, yang diperkirakan memerintah sekitar 1792 – 1750 Sebelum Masehi.

Mesopotamia memiliki kebudayaan tinggi sejak ribuan tahun lalu, namun di wilayah ini kerajaan yang memerintah silih berganti. Kerajaan-kerajaan kuat mengokupasi dan memerintah kerajaan-kerajaan kecil. Awal 1350 Sebelum Masehi, Mesopotamia dikuasai oleh kerajaan Asiria. Pada tahun 612 Sebelum Masehi kekuasaan kerajaan Asiria runtuh oleh serbuan bangsa Iran dan Kaldean. Semenjak itu

Mesopotamia diperintah oleh bangsa Kaldean dibawah raja Nebukadnesar II. Bangsa Kaldean memerintah hingga tahun 539 Sebelum Masehi. Penguasa berikutnya adalah bangsa Persia.

Setelah Aleksander Agung menaklukkan wilayah ini pada tahun 331 Sebelum Masehi, dinasti Seleucus I dari Yunani menguasai Mesopotamia. Pada zamannya mulai dibangun kota-kota dan kanal-kanal. Sekitar tahun 250 Sebelum Masehi, bangsa Parthian mengambil alih kekuasaan dari Seleucus I. kekuasaan bangsa Parthian surut pada tahun 224 Setelah Masehi. Bangsa Sasanid menguasai wilayah ini. Bangsa Arab menaklukkan kekuasaan bangsa Sasanid sekitar tahun 641. Selama beberapa abad berikutnya, Mesopotamia di bawah kekuasaan kekalifahan bani Umayyah dari Damaskus.

Berikutnya sultan-sultan dari kerajaan Otoman berkuasa dari abad 16 hingga 18. Pada Perang Dunia I, pasukan Inggris merebut daerah ini. Mesopotamia dibagi menjadi dua, yaitu Irak dan Syiria. Irak dikuasai Inggris, Syiria dikuasai Perancis. Irak menjadi negara merdeka tahun 1932, Syiria merdeka tahun 1945. Setelah merdeka kedua negara ini memulai lagi pembangunan wilayah tersebut, namun setelah serbuan Amerika Serikat ke Irak tahun 2003, semua berantakan lagi.

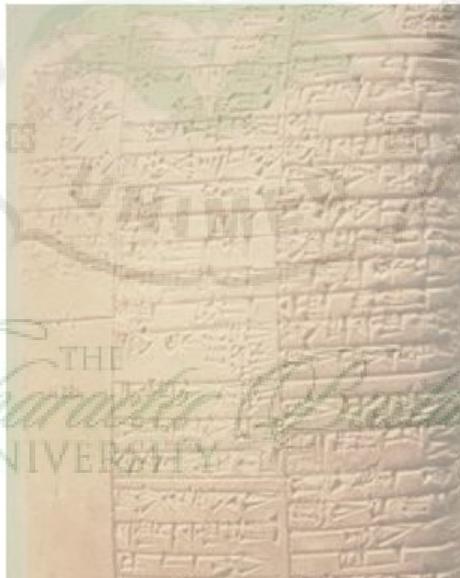
Wilayah yang kaya dengan minyak dan hasil bumi itu sekarang seperti daerah tak bertuan. Kini ISIS berusaha menguasai daerah yang dulu disebut Mesopotamia. Selama perang berlangsung, banyak karya seni dan bangunan bersejarah hancur. Perang secara perlahan memusnahkan warisan agung Mesopotamia.



THE
Character Building
UNIVERSITY



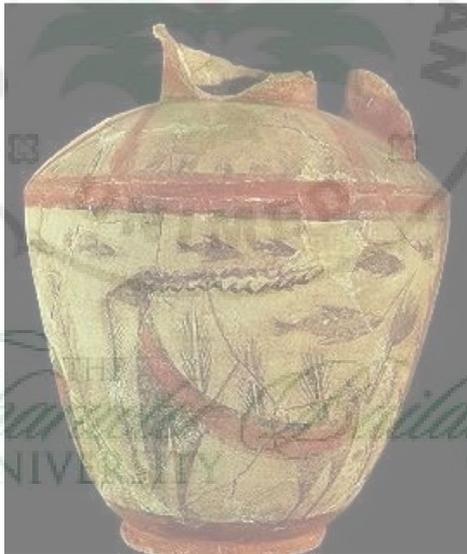
001.. Peta Mesopotamia membentang dari Syiria hingga Irak.



002 -Tulisan kuno Mesopotamia,
mencatat berbagai macam dokumen.



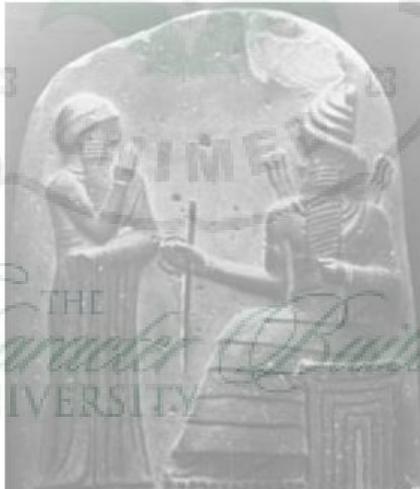
003 Kuil keagamaan dibangun 2100 tahun Sebelum Masehi. Tempat pemujaan dewa bulan setinggi 21 meter, ditemukan di kota Mesopotamia.



004 -Terakota dari Mesopotamia kuno, sekitar 5000 – 3000 tahun Sebelum Masehi.



005 - Patung kepala raja Akkadian Mesopotamia terbuat dari perunggu 2300 tahun Sebelum Masehi.



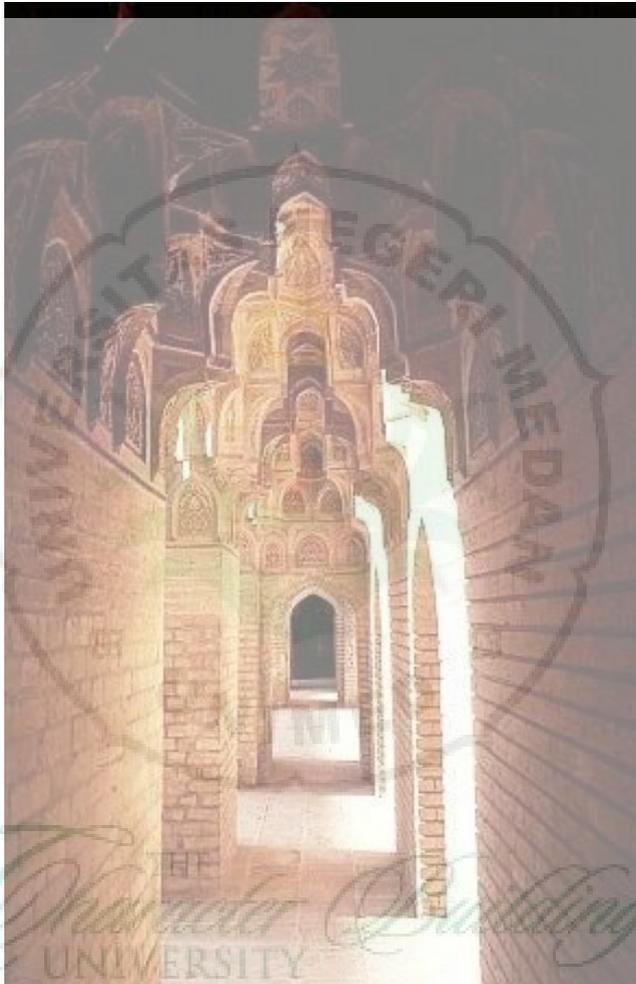
006- Relief raja Hammurabi dari Babilonia yang menyatukan berbagai macam suku di Mesopotamia



007 - Taman gantung Babilonia dalam gambaran artis Belanda Maarten van Heemskerck. Diperkirakan taman tersebut dibangun 600 tahun Sebelum Masehi.



008 - Gerbang Ishtar Babilonia Irak.



009 - Madrasah Mustansiria di Bagdad



010 - Teko kopi Arab dengan inskripsi Islam



011 - Menara Malwiya di Samara Irak

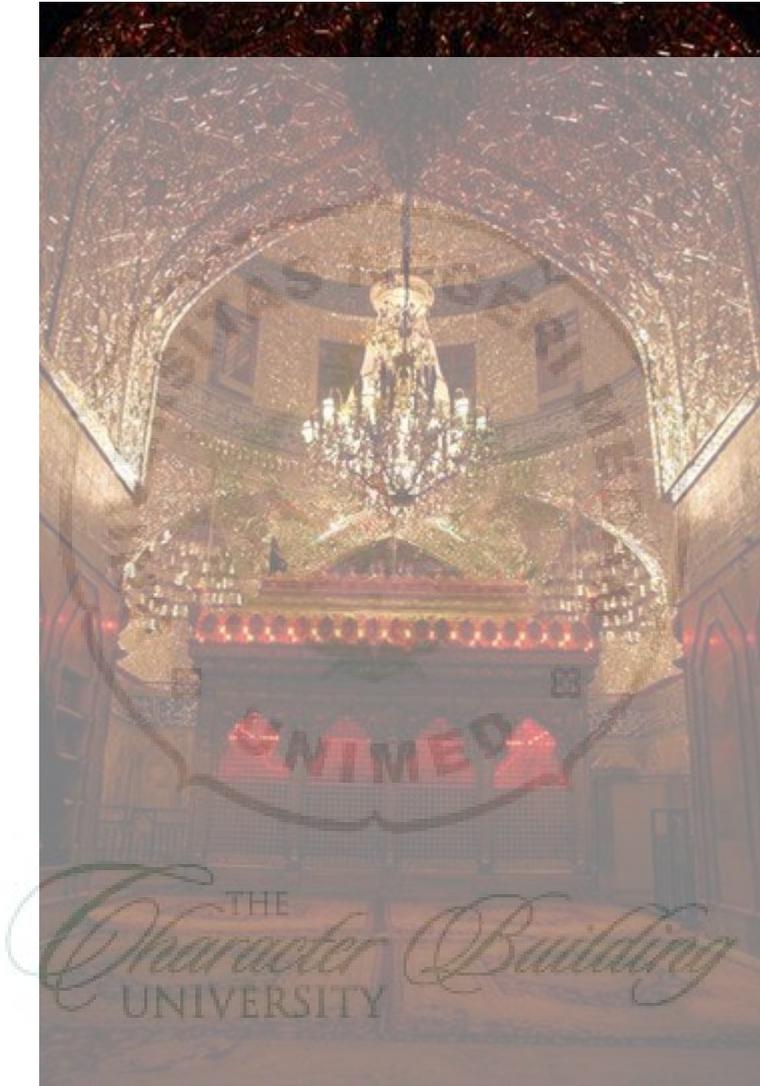
THE
Chartered Academy
UNIVERSITY



012 - Musoleum Sultan Saladin di Damaskus Syiria



013 - Situs Palmira di Syiria



014 - Tempat suci Imam Husin di Karbala Irak

II. Bangsa Mesir Kuno

Bangsa Mesir memiliki kebudayaan tinggi sejak ribuan tahun lalu. Mereka hidup di daerah subur benua Afrika yang dialiri sungai Nil. Kesuburan di sepanjang sungai Nil tidak hanya memberi pengaruh terhadap tingkat kemakmuran, tapi juga kemajuan budaya, termasuk karya seni.

Karya seni bangsa Mesir berdasarkan periodenya, digolongkan dalam dua kategori. Pertama adalah karya seni yang dibuat pada periode sebelum era kerajaan. Kedua yaitu karya seni yang dibuat pada periode kerajaan. Zaman sebelum era kerajaan berlangsung antara 5000 – 3000 tahun Sebelum Masehi. Pada zaman ini karya seni terbuat dari batu, tanah liat, gading, gigi, dan tulang binatang. Pada zaman kerajaan yang berlangsung antara 3000 – 30 tahun Sebelum Masehi karya seni terbuat dari emas, perak, perunggu, Kristal warna, dan batu mulia.

Bangsa Mesir sebelum periode kerajaan terdiri dari kelompok-kelompok masyarakat berbeda. Mereka terpisah – pisah mendiami wilayah sepanjang sungai Nil. 3000 tahun Sebelum Masehi mulailah kelompok masyarakat itu bersatu dalam kesatuan politik yang lebih besar, hingga berdirilah sebuah kerajaan.

Pada periode kerajaan, bangunan monumental seperti istana, piramida, *sphinx* dan kuil-kuil berdiri megah tidak jauh dari tepi sungai Nil. Patung ratu – raja, dewa – dewi, dan berbagai hewan pemujaan terbuat dari logam, Kristal, dan batu mulia. Dinding-dinding dan pilarnya pun berhias relief dan huruf-huruf hiroglip.

Karya seni rupa bangsa Mesir periode ini merepresentasikan keyakinan, sistem kekuasaan, dan struktur masyarakatnya. Mereka percaya pada kehidupan sesudah mati, mereka percaya adanya kehidupan di dunia dan di akhirat. Mereka menciptakan sistem kekuasaan absolut raja atau ratu terhadap rakyatnya, serta menciptakan struktur masyarakat yang tertata. Patung –patung dan lukisan pada masa itu memiliki fungsi religius.

Piramida

Piramida Mesir adalah bangunan yang terstruktur dari empat bentuk segi tiga di setiap sisinya. Ada beberapa piramida terkenal antara lain piramida Khafre di Giza yang tingginya 136 meter, piramida Bent di Dashur, dan piramida berundak di Saqqarah.

Piramida dibangun sebagai tempat bersemayam jasad para raja atau ratu. Di dalam piramida terdapat patung para raja yang

terletak di ruang utama. Ada lorong sebagai jalan masuk menuju ruang galeri, lorong sebagai jalan masuk ke ruang penyimpanan jasad raja dan ratu, dan ada lorong sebagai sarana memasukkan udara dari luar bangunan. Di dalam piramida terdapat pilar-pilar penyangga yang dihiasi relief-relief dan tulisan berupa huruf hiroglip. Demikian pula pada dinding – dinding piramida bagian dalam.

Sphinx

Sphinx dalam mitologi Yunani adalah mahluk berwajah perempuan, berbadan singa, dan bersayap burung. Dalam kebudayaan Mesir kuno Sphinx adalah bangunan yang merepresentasikan para dewa. Badan berwujud badan singa, berkepala manusia. Kepala biasanya kepala yang menggambarkan raja –raja.

Kuil

Bangsa Mesir kuno meyakini, para dewa bersemayan di tempat lain di alam semesta. Mereka membangun kuil-kuil sebagai rumah para dewa, bagi bangsa Mesir waktu itu kuil merupakan tempat para dewa turun ke bumi. Di dalam kuil dipajang patung – patung para dewa mereka. Material patung terbuat daeri logam mulia seperti emas, tembaga, perak, dan

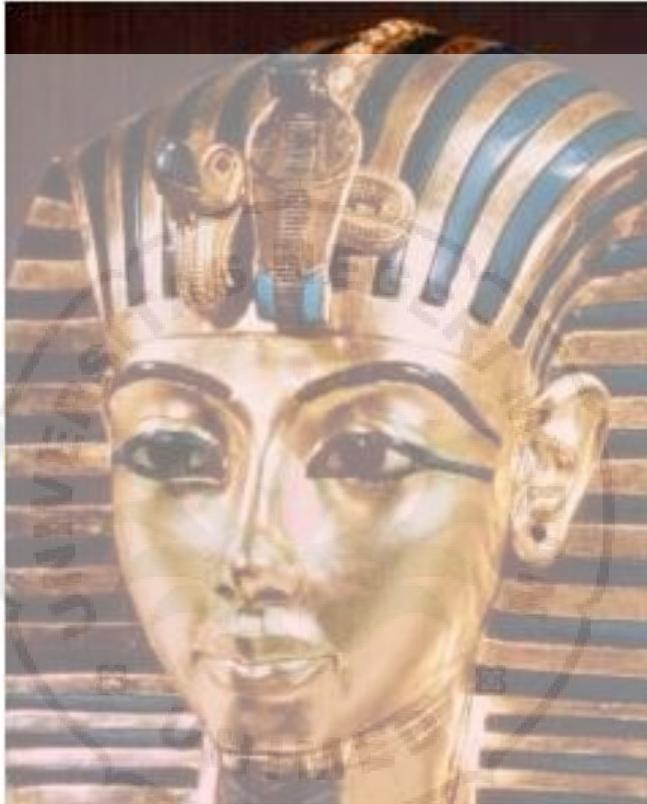
perunggu. Material lainnya antara lain Kristal warna dan batu mulia.

Dewa-dewa utama terdapat di kuil-kuil di seluruh Mesir, namun setiap kota biasanya memiliki dewa sendiri. Ada dewa Ra di kota Heliopolis, dewa Ptah di Memphis, dewa Thoth di Hermopolis, dewa Osiris di Abydos, dewa Hathor di Dandara, dewa Amon di Thebes, dan dewa Horus di Edfu.

Patung, Relief, dan Lukisan

Patung para raja dan para dewa ditempatkan di kuil-kuil. Patung – patung digunakan dalam upacara pemujaan. Dinding-dinding kuil terdapat lukisan bertema upacara pemujaan dan hewan-hewan kurban. Selain itu juga terdapat syair-syair kepahlawanan. Dalam keyakinan mereka, upacara pemujaan dilakukan agar orang-orang yang mati tersebut memperoleh keselamatan di akhirat. Selain berupa lukisan, terdapat juga relief-relief yang merepresentasikan hal – hal tersebut.





015 - Topeng raja Mesir Tutankhamun, topeng terbuat dari emas, kaca warna, dan batu mulia.

THE
Character Building
UNIVERSITY



016 - Patung ratu Nevertiti istri raja Akhenaton
dari abad ke 14 Sebelum Masehi.

THE
Character Building
UNIVERSITY



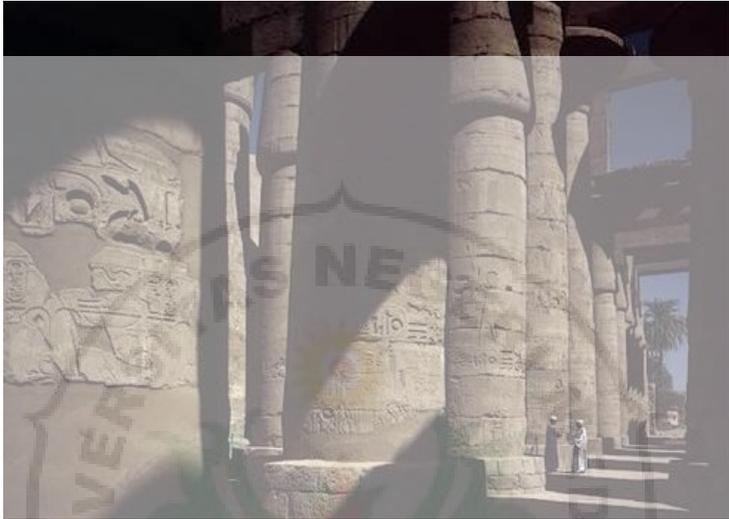
017 - Tembikar Mesir kuno diperkirakan dari 5000 – 3000 Sebelum Masehi berhiaskan burung unta, perahu, dan ornament geometris.

THE
Character Building
UNIVERSITY



018 - Lempengan relief raja Narmer dari Mesir memukul musuh.

THE
Character Building
UNIVERSITY



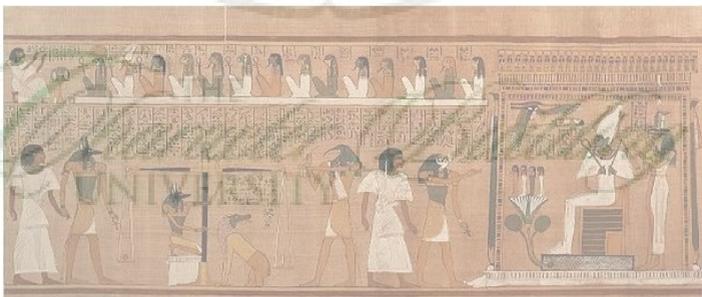
019 - Kuil Armon di Karnak Mesir dibangun pada zaman Ramses II.



020 - Batu nisan ratu AmonherKhepseh bertuliskan huruf hiroglip diciptakan untuk tujuan religius.



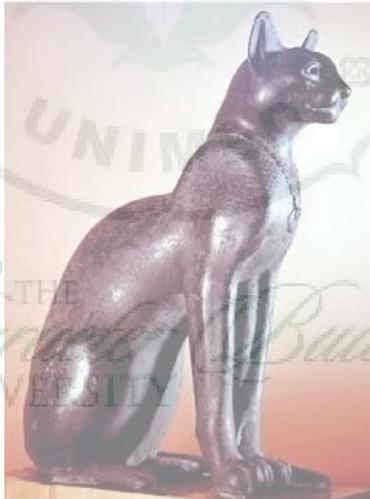
021 - Patung pangeran Rahotep dan Nofret isitrynya.
Sekitar 2500 Sebelum Masehi.



022 - Buku Kematian dari zaman Mesir Kuno berisi doa-doa, ejaan, dan himne untuk mengantarkan orang mati saat pemakaman.



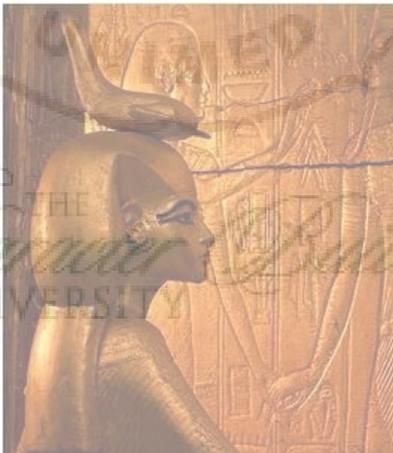
023 - Lukisan dinding dari 1400 Sebelum Masehi melukiskan para budak melayani tuannya.



024 - Patundewi kucing dari zaman Mesir kuno sekitar 700 Sebelum Masehi



025 - Patung Thutmose IV dan ibunya terbuat dari batu.



026 - Patung Dewi Selket dari zaman raja Tutankhamun.

III. Seni Rupa Islam

1. Kaligrafi

Kaligrafi Islam adalah kaligrafi berbasis aksara Arab yang mengekspresikan ajaran Islam. Ajaran yang terdapat dalam Quran dan Hadis. Perkembangannya dimulai sejak abad ke-7 Masehi di jazirah Arab. Keindahannya tidak tertandingi oleh kaligrafi-kaligrafi aksara lain. Ada ribuan bentuk dan jenis kaligrafi Islam. Banyaknya variasi bentuk tersebut karena aksara Arab sangat luwes untuk diubah bentuknya. Seiring dengan perkembangan Islam di dunia, kaligrafi Islam berkembang pesat di berbagai negara.

Kini Islam menjadi agama yang paling banyak pemeluknya di dunia. Kebutuhan masyarakat muslim terhadap karya seni kaligrafi tersebut juga semakin banyak. Kaligrafi Islam digunakan sebagai unsur estetika sekaligus ekspresi spiritualitas nilai-nilai keagamaan. Kaligrafi Islam juga dimanfaatkan untuk pendidikan, syiar, dan ekspresi estetik kaum muslim. Kaligrafi Islam terpajang di dinding-dinding masjid, surau,

sekolah, serta bangunan keagamaan. Kaligrafi Islam juga terpajang di dinding-dinding rumah pribadi.

Ada beberapa media digunakan untuk mengekspresikan kaligrafi Islam. Diantaranya kaligrafi Islam dilukiskan pada permukaan kertas, kain kanvas, kaca, atau kulit binatang. Lainnya berupa relief pada permukaan kayu, lempengan tembaga, semen, dan berbagai media lainnya. Kaligrafi Islam lainnya berupa kaligrafi pada kain yang disulam. Ada juga kaligrafi Islam yang disusun dalam bentuk mosaik.

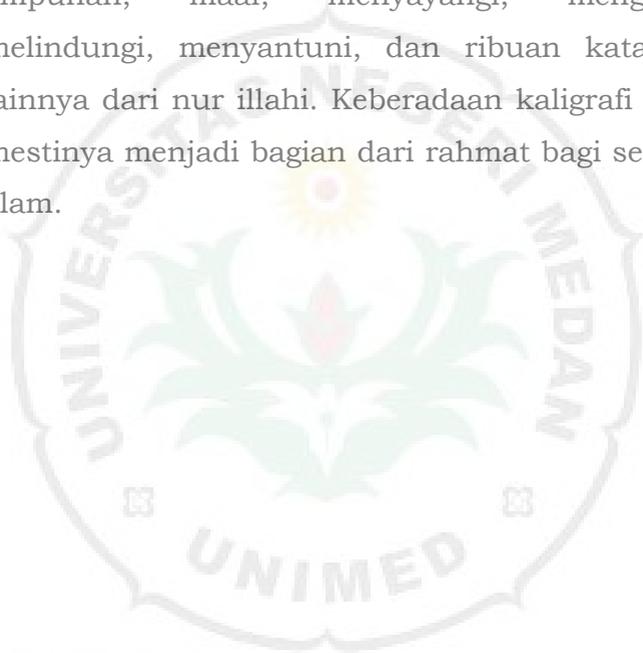
Bentuk aksaranya diantaranya aksara *Naskhi*, *Tsuluts*, *Riqah*, *Ijasah*, *Diwani*, *Diwani Jali*, *Kufi*, dan *Farisi (Taliq)*. Selain kaligrafi dalam bentuk aksara Arab baku tersebut, kaligrafi Islam juga diekspresikan dalam motif arabes, biomorfik, zoomorfik, dan geometrik. Aksaranya diubah dengan cara dipanjangkan, dipendekkan, dan dilengkungkan. Komposisinya diciptakan berdasarkan kombinasi pengulangan huruf, pembesaran dan pengecilan, atau komposisi

berhadapan. Kaligrafi Islam terstruktur dalam komposisi balans simetris dan asimetris.

Kaligrafi Islam semakin diminati, banyak orang memajang dan mengoleksi karya seni ini. Keindahan visual dan kandungan spiritualnya menjadikan seni kaligrafi Islam berbeda dengan karya seni lainnya. Keunggulan seni Islam ini menarik banyak kaum muslim di seluruh dunia untuk mempelajari, memiliki, atau berkreasi. Jumlah populasi muslim yang besar, Indonesia terdapat pemeluk Islam terbanyak di dunia, memungkinkan seni kaligrafi Islam berkembang semakin pesat. Termasuk di Indonesia.

Kaligrafi Islam memancarkan keindahan visual dan spiritualitas keagamaan. Di dalamnya sarat nilai-nilai keilahian. Karya seni yang bukan sekedar pajangan, bukan sekedar artefak, tetapi karya seni yang mampu menjadi cahaya peradaban. Dalam karya seni kaligrafi Islam terdapat ajaran tentang moralitas, etika, susila, dan nilai-nilai humanisme. Kaligrasi Islam merepresentasikan peradaban tinggi manusia.

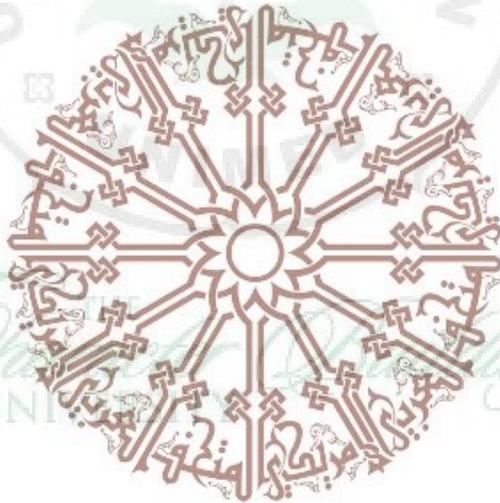
Kaligrafi Islam mengekspresikan ayat-ayat suci Quran, berisi rahmat Tuhan bagi seluruh alam semesta. Ada seruan untuk kedamaian, keadilan, ampunan, maaf, menyayangi, mengasihi, melindungi, menyantuni, dan ribuan kata-kata lainnya dari nur illahi. Keberadaan kaligrafi Islam mestinya menjadi bagian dari rahmat bagi seluruh alam.



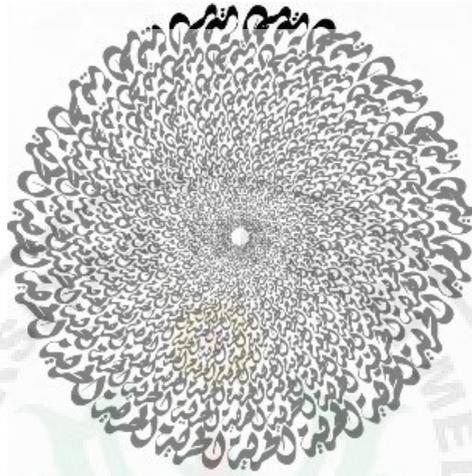
THE
Character Building
UNIVERSITY



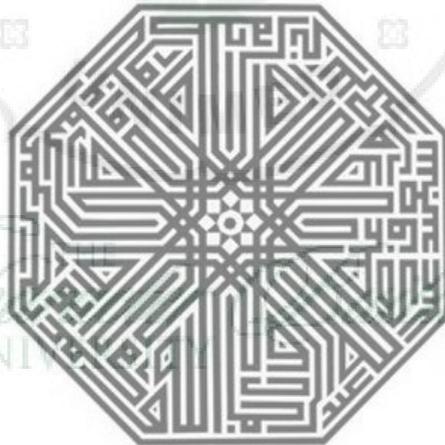
027 – kaligrafi Islam bertuliskan Allahuakbar



028 – kaligrafi Islam dalam komposisi lingkaran



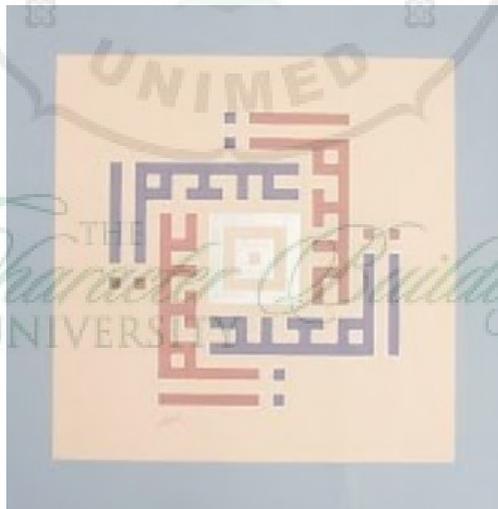
029- kaligrafi Islam komposisi aksara Diwani



030 – kaligraffi Islam berbentuk octagonal.



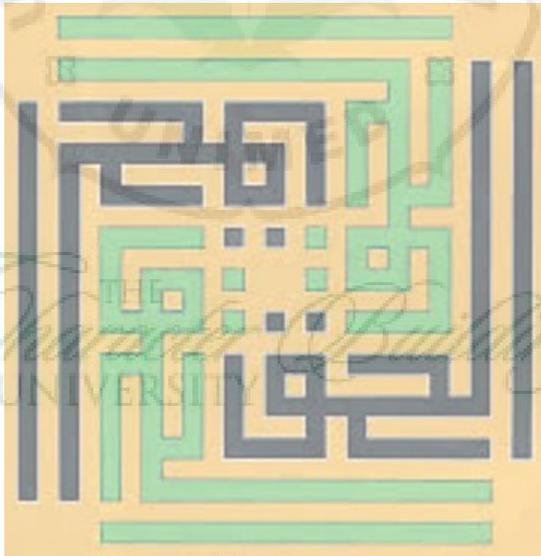
031 – kaligrafi Islam terstruktur dari unsur garis.



032 – kaligrafi Islam komposisi pengulangan



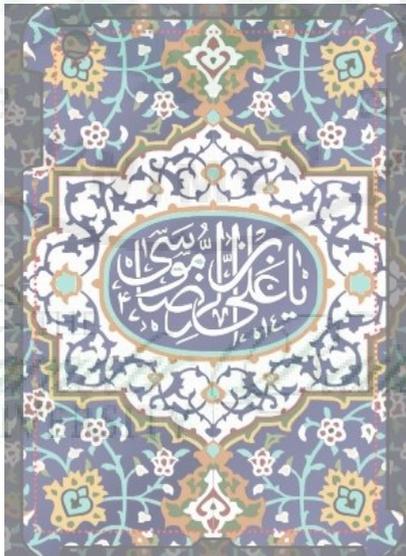
033 kaligrafi Islam komposisi balans simetris.



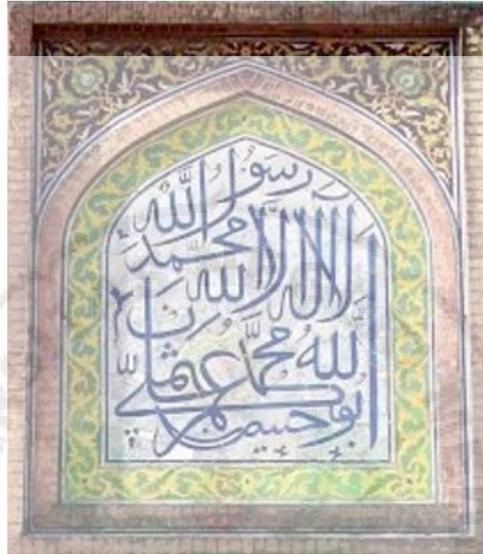
034 – kaligrafi Islam terstruktur dari unsur garis.



035 – kaligrafi Islam pada langit-langit masjid



036- kaligrafi Islam aksara baku dan dekorasi arabes.



037 kaligrafi Islam pada dinding bangunan ibadah.



038 kaligrafi Islam kaidah baku.



040 – kalligrafi zoomorfik berbentuk kuda.

THE
Character Building
UNIVERSITY

2. Ornamen

Selain kaligrafi, kekayaan seni Islam lainnya adalah ornamen yang disebut juga ragam hias. Keberadaannya menghiasi masjid, rumah, bangunan makam, keramik, karya logam, permadani, busana, furnitur, dan berbagai benda guna lainnya. Corak atau motifnya dapat digolongkan dalam tiga jenis, yaitu ornament bermoti flora yang digayakan (distilisasi), motif jalinan saling menyilang, serta motif bentuk geometris. Hingga kini ornamen Islam eksis sebagai identitas budaya muslim.

Ornamen pada arsitektur Islam menjadi hiasan utama bagian interior maupun eksterior masjid. Dinding, pilar, lantai, hingga langit-langit banyak terdapat ornamen. Sebagai hiasan di tempat ibadah, warna ornamen umumnya warna-warna dingin dan sejuk seperti hijau dan biru. Kombinasi warna lainnya adalah warna kuning atau warna emas. Warna-warna panas seperti merah atau oranye digunakan secara minimal sebagai unsur kombinasi, keberadaannya secara umum tidak

dominan. Ada kombinasi warna monokromatik, polikromatik, dan akromatik.

Adanya larangan dalam hadis yang tidak memerkenankan penggambaran manusia dan makhluk hidup lainnya, mendorong kreativitas seniman muslim untuk menciptakan ornamen – ornamen indah sebagai penghias bangunan ibadah. Keberadaan ornamen pada masjid memperindah tampilan interior maupun eksteriornya. Penempatannya pada masjid biasanya pada bagian tepi atau sudut-sudut bangunan, keberadaannya tidak menonjol. Meskipun kaya dengan ornamen, mesjid tetap bersuasana hening dan tenang, setiap orang tetap bisa khusuk untuk berdoa atau beribadah.

Keindahan dan kekayaan ornamen Islam pada bangunan masjid mempengaruhi seniman grafis kenamaan dari Belanda Maurits Cornelis Escher. Dalam penciptaan karya seninya, Escher terinspirasi pada pola pengulangan ornamen. Escher terilhami keindahan ornamen Islam pada bangunan-bangunan masjid yang terdapat di

Afrika Utara. Pola berulang dan keterkaitan ornamen menciptakan kesan optik menawan. Atas dasar pola-pola inilah Escher menciptakan karya-karya grafisnya yang kemudian menjadi sangat terkenal. Salah satu karya grafisnya yang terkenal berjudul *Day and Night*.

Ornamen-ornamen Islam lainnya terdapat pada keramik sebagai penghias cangkir, piring, teko, vas bunga, dan sebagainya. Hiasan pada benda-benda tersebut berupa flora bunga mawar dikombinasikan dengan bentuk-bentuk geometrik, juga motif saling silang. Selain itu, ornamen terdapat pada benda guna dari logam seperti wadah pedang dan tempat merebus air. Permadani, karpet, dan sajadah juga dihiasi ornamen – ornamen menawan.

Ornamen Islam adalah salah satu kekayaan estetika Islam. Dalam ajaran Islam dinyatakan bahwa Allah itu indah dan mencintai keindahan. Allah memiliki nama-nama indah (*asmaul husna*). Ornamen dalam kebudayaan Islam sebagai penghias untuk menciptakan keindahan.

Menciptakan keindahan bagian dari ekspresi keimanan.

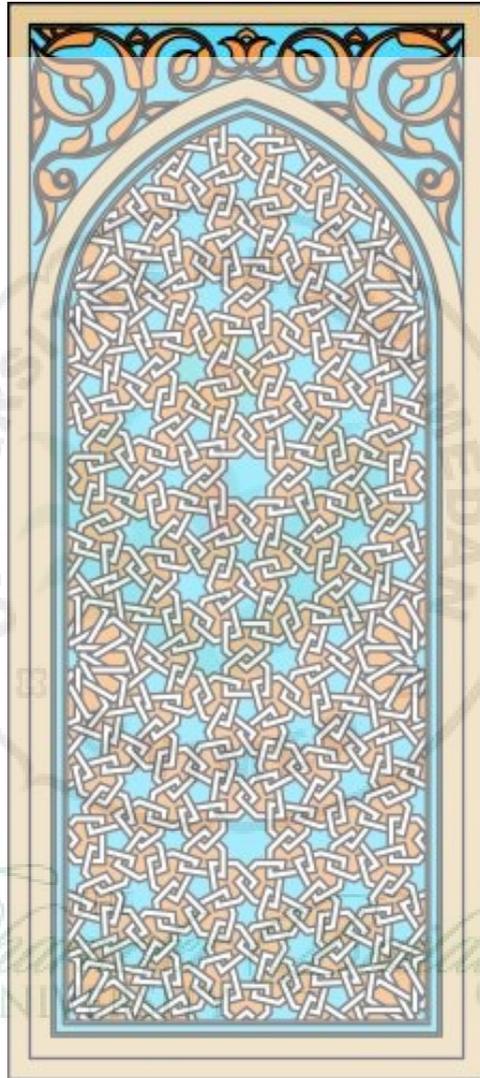


THE
Character Building
UNIVERSITY



040 – ornamen motif flora dari al Hambra Granada Spanyol.

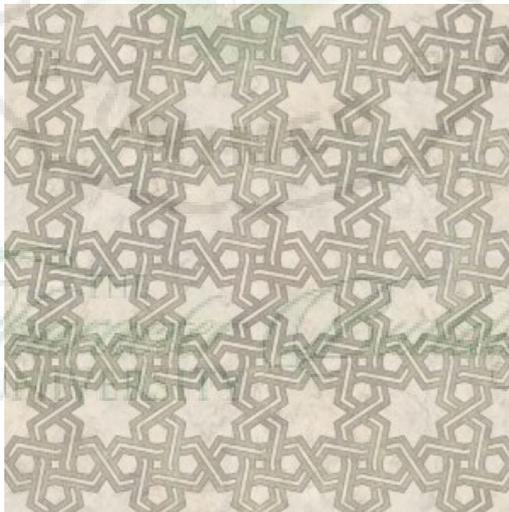
UNIVERSITY



041 – ornamen Islam motif saling silang



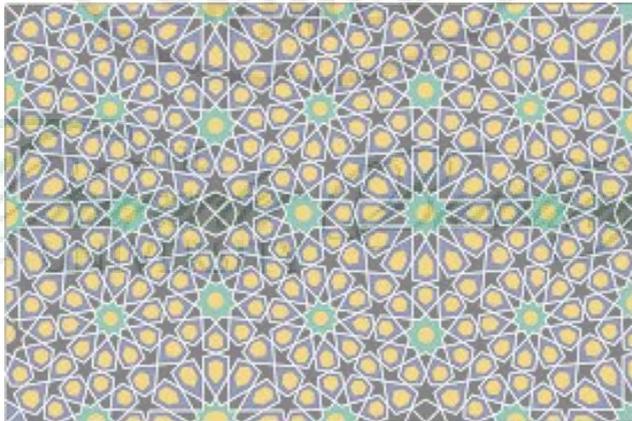
042 – ornamen Islam motif arabes.



043 – ornamen Islam saling silang monokromatik



044- ornamen Islam motif geometrik polikromatik.



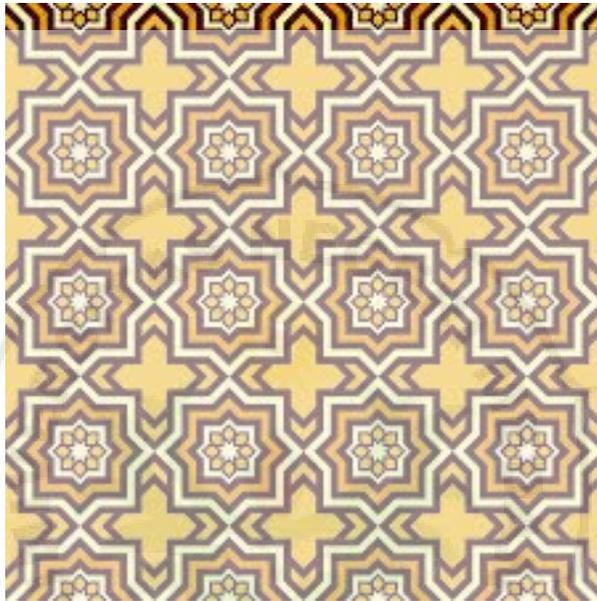
045- ornamen Islam motif geometrik kombinasi warna kontras.



046- ornamen Islam motif geometris monokromatik.



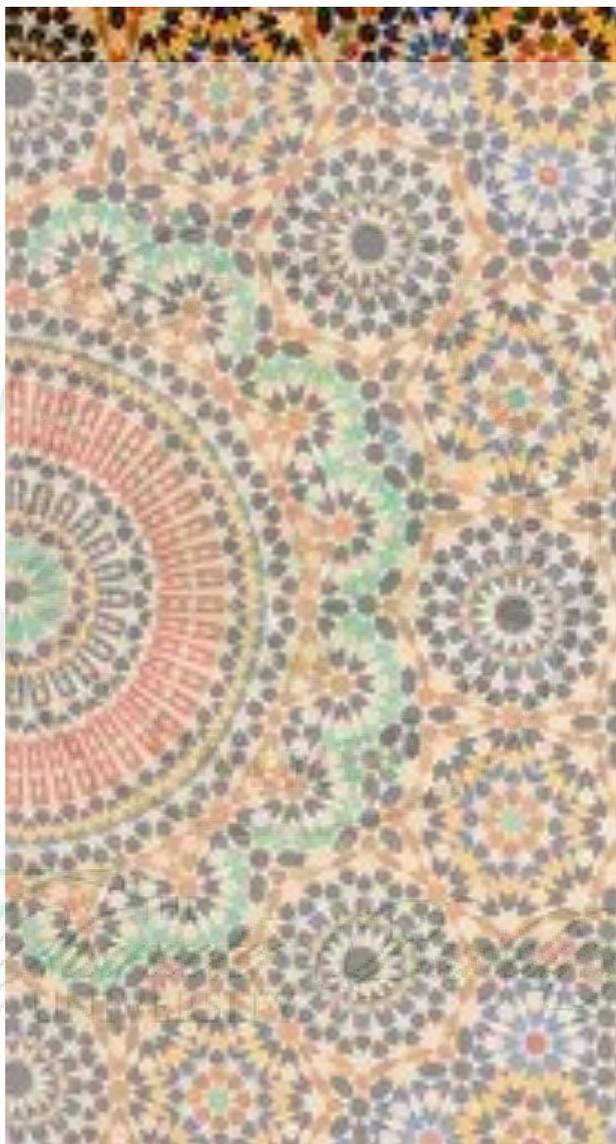
047- ornamen Islam kombinasi garis dan bentuk geometris.



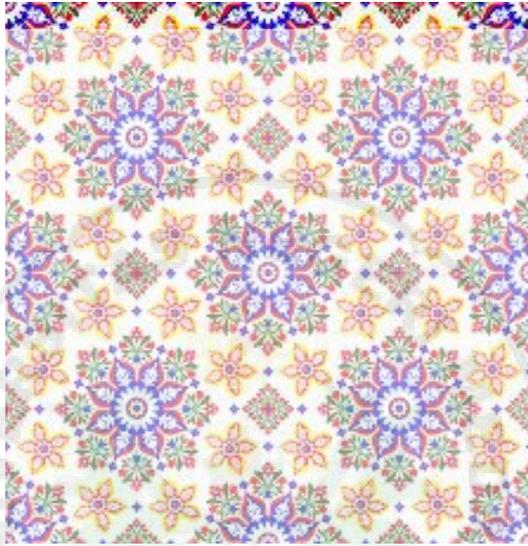
048- ornamen Islam motif geometris



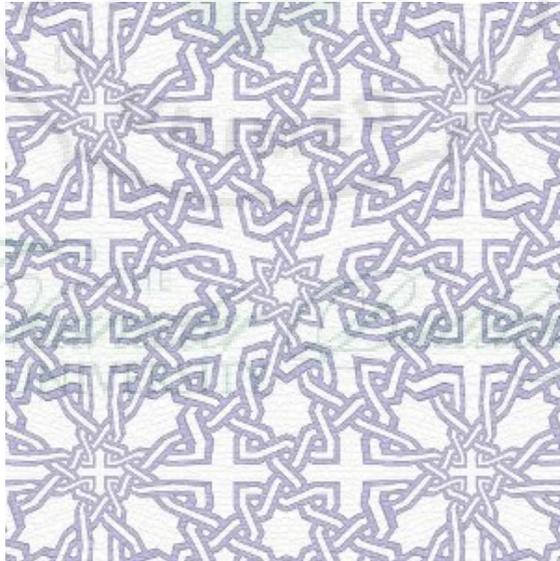
049 – ornamen Islam motif geometris polikromatik.



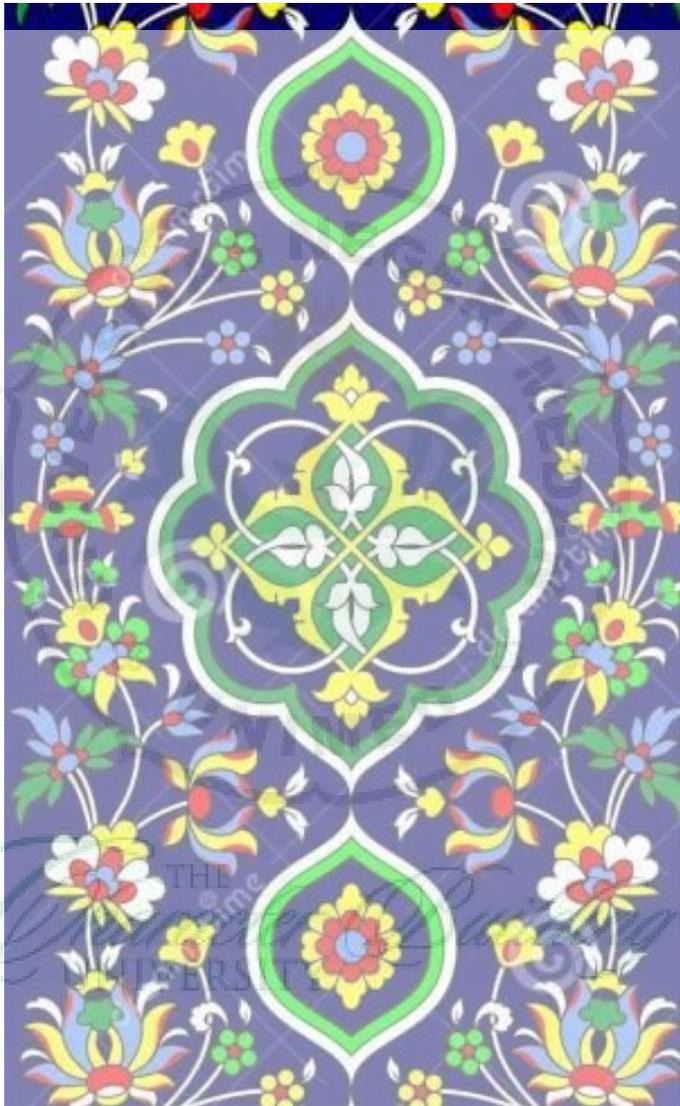
050 – ornamen Islam motif geometris polikromatik



051 – ornamen Islam abstraksi flora.



052- ornamen Islam motif saling silang monokromatik.



053– ornamen Islam motif flora polikromatik



054- ornamen Islam monokromatik motif geometrik dan floral.

IV. India

India tidak hanya pernah memberi pengaruh besar terhadap corak seni rupa Asia, juga pernah sangat hegemonik secara kultural. Agama Hindu dan Budha kuat mewarnai corak kebudayaan Tiongkok, Jepang, Korea, Thailand, hingga Indonesia. Filsafat, seni sastra, arsitektur, dan seni rupanya mewarnai hampir seluruh kawasan Asia. Karya arsitektur berupa kuil-kuil dan candi-candi, serta karya seni rupa seperti patung, lukisan, relief, hingga ukiran dari peradaban tersebut bertebaran dan mendominasi wilayah ini.

Di Indonesia, candi Hindu Prambanan dan candi Budha Borobudur merupakan contoh betapa besarnya pengaruh India di negeri ini, terutama sebelum abad ke-10. Lukisan dan pertunjukan wayang tentang kisah Ramayana dan Mahabarata yang masih eksis hingga hari ini, menunjukkan betapa kuatnya pengaruh agama tersebut pada bidang seni rupa dan sastra. Karya seni India merupakan representasi spiritualitasnya. Di sejumlah negara lainnya seperti Tiongkok, Jepang, Korea, dan Thailand terdapat wihara-wihara indah pusat kegiatan spiritualitas para biksu dan biksuni.

India sebuah bangsa dengan catatan sejarah gemilang. Tempat lahir para seniman besar, juga sastrawan, pemikir, dan filsuf.

Budha Gautama dan Mahatma Gandhi sosok karismatik pengajar kebaikan dikenal luas di seluruh penjuru dunia. Monumen cinta abadi Taj Mahal yang megah berdiri hingga saat ini, dianggap sebagai salah satu bangunan terindah di dunia. Demikian juga dengan karya seni musik, seni tari, pertunjukan, seni rupa, perhiasan, hingga kain tenunnya. Kini India adalah sebuah negeri dengan penduduk lebih dari satu milyar. Meski India telah terpecah menjadi beberapa bagian yaitu India, Pakistan, dan Bangladesh, India tetap merupakan sebuah negara besar. Bukan saja besar geografis dan jumlah penduduknya, juga besar potensi ekonomi, industri, dan kebudayaannya.

Keberadaan kebudayaan India telah berlangsung lama, sejak ribuan tahun sebelum Masehi. Kebudayaan India diantaranya karya seni rupa, dikenal sangat bermutu tinggi. Corak seni rupa India berkembang dari zaman India awal, zaman Hindu, Budha, Islam, hingga Modern. Karya arsitektur indah dari peradaban tua India ditemukan di Mohenjo-Daro dan Harappa (Pakistan sekarang). Karya arsitektur indah tersusun dari batu bata dibangun sekitar 2500 tahun sebelum Masehi. Karya arsitektur lainnya yang tidak kalah megah, yaitu arsitektur kaum Budha yang ditemukan dari zaman raja Ashoka dari sekitar 250 tahun sebelum Masehi. Karya arsitektur yang

karya ornamen dari abad ke 5 sebelum Masehi dibangun oleh kaum Hindu.

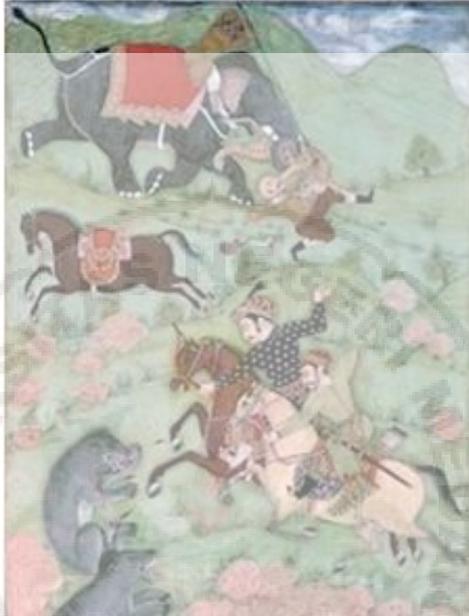
Perkembangan Islam di India menghasilkan corak kebudayaan Islam. Sejak abad ke-13, karya arsitektur Islam di India merupakan perbaduan antara konsep arsitektur Islam dengan arsitektur lokal. Dekorasi, mosaik, menara, kubah, dan motif geometrik menunjukkan adanya pengaruh setempat. Meskipun secara konsep berbeda, antara seni lokal dan Islam menyatu secara harmonis. Karya seni monumental dari kebudayaan Islam adalah musoleum Taj Mahal yang dibangun pada zaman kerajaan Mughal pada abad ke-17, terletak di Agra India utara. Monumen cinta ini didirikan oleh raja Shah Jahan untuk mengenang istri yang sangat dicintainya, Arjumand Banu Bagam, yang dikenal dengan Mumtaz Mahal.

Sejak Inggris menguasai India pada akhir abad ke-18 hingga awal abad ke-19, muncul corak kebudayaan hybrid, perpaduan antara corak Eropa dan India. Pada abad ke-18 hingga 20 muncul corak bangunan bergaya Barat. Kolonialisme Inggris di India mempertemukan kebudayaan India tradisional dan kebudayaan modern Eropa. India terlepas dari belenggu penjajahan Inggris dan menjadi negara merdeka pada 15 Agustus 1947. Meskipun dijajah cukup lama, India mampu mempertahankan keberadaannya sebagai bangsa besar. India

kini menjadi kekuatan ekonomi yang diperhitungkan, siap bersaing dengan negeri-negeri maju lainnya seperti Tiongkok, Jepang, dan Amerika Serikat.

Produk-produk industri India mulai merambah dunia. Dari industri kreatif hingga otomotif, dari yang sederhana hingga teknologi canggih. India adalah raksasa yang sedang bangkit. Hegemoni kultural India di Asia bukan tak mungkin terulang kembali.

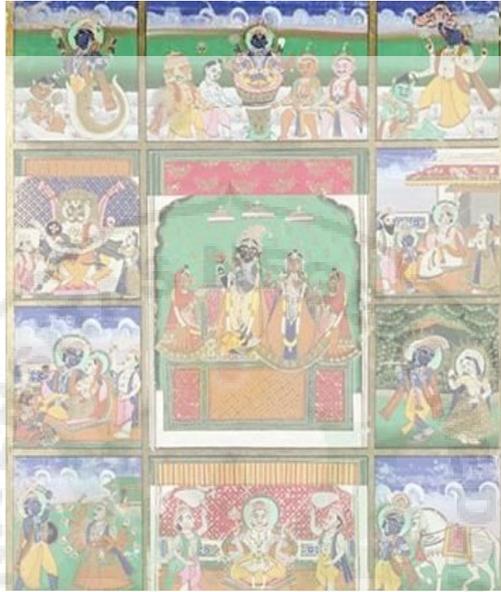




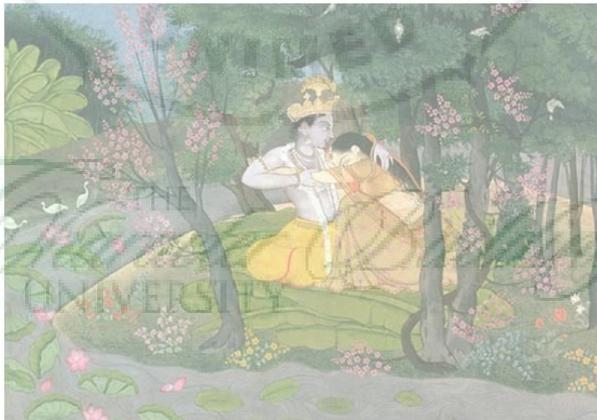
055 Lukisan karya seniman Rajput dari abad ke-16, warna cerah menyerupai gambar ilustrasi naskah dari kerajaan Mughal.



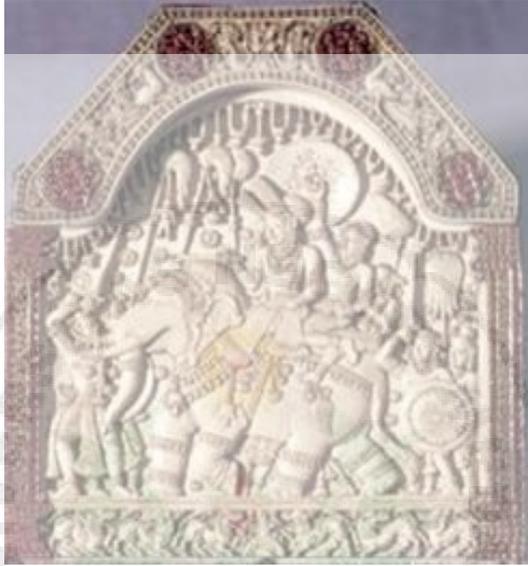
056 - Krishna dengan para gadisnya, lukisan dari abad ke-17.



057 – lukisan tentang sepuluh inkarnasi dewa Wisnu yang disebut avatar, lukisan tahun 1890 dari Jaipur India Utara



058 – lukisan tentang Radha dan Krisna di hutan, diciptakan tahun 1780.



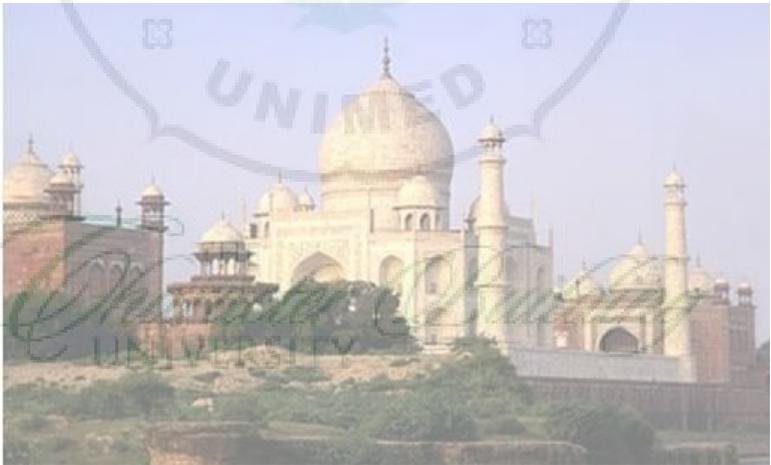
059 – relief dari abad ke-16 menggambarkan seorang bangsawan mengendari gajah.



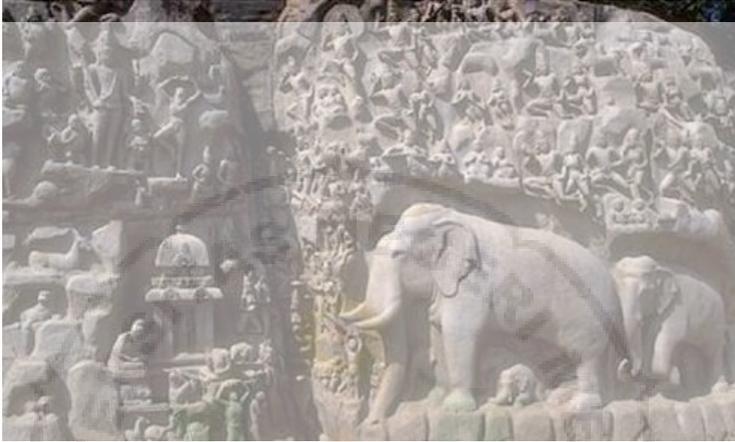
060 – Pilar-pilar dari gua Ajanta dari abad ke-7.



061 – Kuil Matahari di Konarak dari abad ke-13.



062 – Monumen cinta Taj Mahal dari kerajaan Mughal abad ke-17.



063 - Relief dari abad ke-7 menggambarkan mengalirnya sungai keramat gangga dari Himalaya.



THE
Character Building
UNIVERSITY



064 – patung Budha dari batu dari abad ke-6.



065 – Relief abad ke-11 dari Khajuraho menggambarkan figur-figur dengan berbagai pose.



066 – candi Orissan dari abad ke-6

V. Tiongkok

Bangsa Tiongkok adalah bangsa besar. Jumlah penduduknya besar, wilayahnya besar, mereka juga memiliki kebudayaan besar (agung). Seni rupa dan arsitekturnya terkenal bermutu tinggi. Karya seni peninggalan kuno hingga sekarang menjadi koleksi para pecinta seni, dihargai sangat tinggi. Patung, relief, lukisan, keramik, kaligrafi, hingga karya arsitekturnya unik. Memiliki ciri khas bangsa Tiongkok. Karya mereka sangat berbeda dibandingkan dengan karya bangsa lain.

Kebudayaan Tiongkok kuno secara umum dipengaruhi oleh ajaran Konfusius, Budha, dan Islam. Namun kebudayaan berdasarkan ajaran Konfusius paling dominan. Tempat peribadatan dihiiasi dengan patung dewa-dewi mereka. Demikian halnya dengan bangunan sekuler seperti rumah tinggal dan bangunan umum, terdapat patung dan kaligrafi menghiasi ruangan.

Selama masa berabad-abad penguasa jatuh bangun, kaisar dan dinasti silih berganti. Karya seni terus diproduksi oleh para seniman maestro yang mengabdikan pada raja. Seniman yang berkarya tidak untuk kepentingan raja, berkarya untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Setiap dinasti menghasilkan gaya dan corak karya seni yang berbeda dengan

dinasti lainnya. Demikian juga dengan gaya dan corak yang diciptakan oleh seniman yang berkarya di luar kerajaan.

Dinasti adalah keluarga yang memegang kekuasaan turun-temurun selama beberapa generasi. Ada beberapa dinasti di Tiongkok yang berkuasa selama ribuan tahun, setiap keluarga secara turun temurun berkuasa hingga ratusan tahun. Dinasti yang paling tua adalah dinasti Shang yang berkuasa sekitar lima ratus tahun, sekitar 1570-1045 Sebelum Masehi. Meskipun kebudayaan sangat tua, kebudayaan logam sudah mulai dikenal. Berbagai macam senjata dan karya seni terbuat dari batu dan perunggu.

Dinasti berikutnya adalah dinasti Zhou, berkuasa sekitar 1045-256 Sebelum Masehi. Pada dinasti ini sudah mulai diciptakan karya seni dari berbagai macam logam, dari perunggu hingga emas. Karya seni rupa juga dibuat dari kayu, sutera, dan keramik. Selain itu juga telah dikenal luas pemakaian kaca cermin dan bel dari perunggu.

Dinasti berkuasa berikutnya adalah dinasti Han, Qin, dan enam dinasti lain yang berkuasa sekitar 221 Sebelum Masehi hingga 589 Sesudah Masehi. Periode penting sejarah Tiongkok kuno, pada zaman ini diciptakan karya seni patung

prajurit dengan kuda yang jumlahnya lebih dari 6000 buah. Karya tersebut masih bisa disaksikan hingga sekarang.

Keramik bermutu tinggi berupa mangkuk, piring, dan berbagai peralatan rumah tangga lainnya ditemukan pada zaman dinasti ini. Selain itu terdapat karya seni berupa patung-patung Budha dan lukisan-lukisan dengan berbagai macam tema.

Dinasti Tang yang berlangsung tahun 618-907 merupakan abad keemasan bangsa Tiongkok. Pemerintahan yang kuat dan kemakmuran ekonomi membawa banyak kesejahteraan. Karya seni maju pesat termasuk lukisan, keramik, karya logam, musik, dan sastra. Lukisan piktorial dan lukisan dekoratif juga berkembang pesat.

Dinasti Song berlangsung tahun 960-1279. Pada era ini didirikan berbagai sekolah seni, banyak seniman dibiayai oleh kerajaan. Lukisan burung dan bunga banyak diciptakan untuk memenuhi selera keindahan para bangsawan. Selain itu lukisan panorama juga banyak diciptakan. Lukisan bertema pepohonan dan pegunungan atau perbukitan tampak dari jauh.

Tiga dinasti yang berkuasa berikutnya adalah dinasti Yuan berlangsung tahun 1279-1368, dinasti Ming berlangsung tahun 1368-1644, dan dinasti Qing berlangsung 1644-1911. Pada zaman dinasti Ming tembok raksasa Tiongkok dibangun. Pada

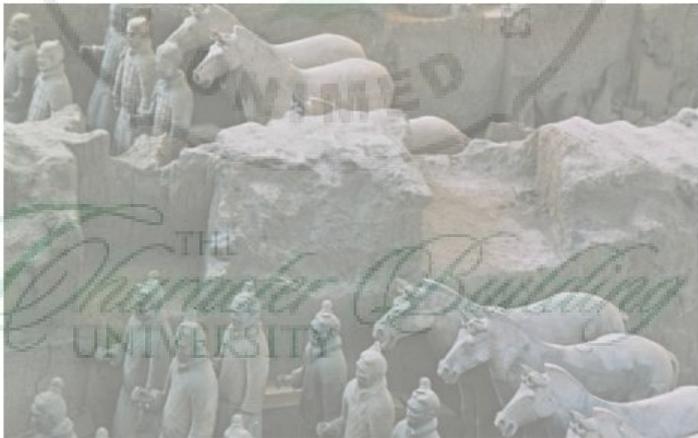
era ketiga dinasti ini seni rupa semakin berkembang pesat. Lukisan, patung, relief, kalilgrafi, dan keramik berkualitas tinggi. Terbuat dari berbagai logam mulia, Kristal, batu mulia, kayu, bambu, kain sutera, dan berbagai macam bahan bermutu tinggi lainnya.

Memasuki abad 20 hingga kini, bangsa Tiongkok bermetamorfosa dari bangsa tradisional menjadi bangsa modern. Mereka tidak hanya hebat di bidang seni rupa, mereka telah menjadi kekuatan ekonomi, sosial, politik, budaya, dan militer terdepan di dunia. Bangsa Tiongkok memang bangsa besar.





067. Patung kuda terbuat dari perunggu dari dinasti Han



068 . Patung terakota lebih 6000 prajurit dan kuda dari dinasti Qin 210 Sebelum Masehi.



069. Patung kuno dari dinasti Han 210 Sebelum Masehi



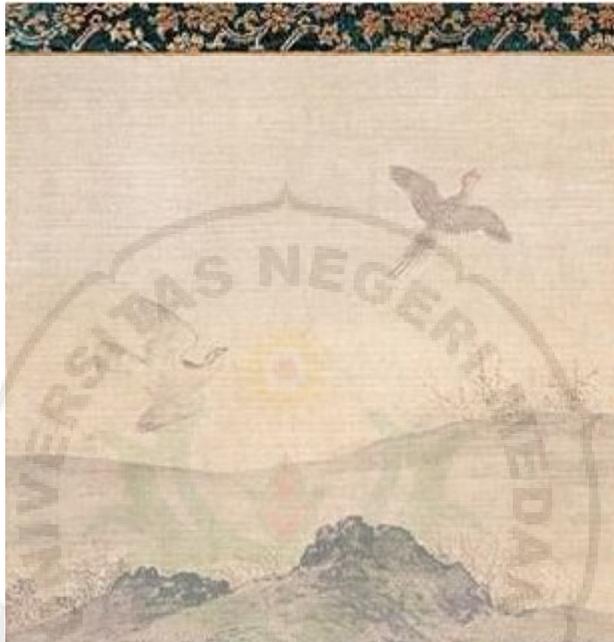
070. Lukisan Tiongkok kuno dari abad ke-4.



071. Lukisan pemandangan dari dinasti Tang abad 7



072. Lukisan Tiongkok kuno tentang seorang penunggang kuda dari dinasti Tang.



073. Lukisan bunga dan burung dari dinasti Sung

THE
Character Building
UNIVERSITY



074. Lukisan pemandangan Tiongkok kuno dari dinasti Sung



075. Lukisan kawanan kuda menyebrangi sungai dari dinasti Yuan sekitar abad 13



THE
Character Building
UNIVERSITY



076. Keramik porselin dari dinasti Yuan



077. Keramik Tiongkok kuno dari dinasti Ming abad 15.

THE
Character Building
UNIVERSITY



078 . Lukisan tradisional Tiongkok dari abad 20.

THE
Character Building
UNIVERSITY

VI. Jepang

Bangsa Jepang adalah bangsa super, bangsa yang mampu bangkit dari keterpurukan dan kekalahan perang. Bom atom yang dijatuhkan oleh pesawat Amerika Serikat menghancurkan kota Nagasaki dan Herosima pada awal bulan Agustus 1945, memaksa Jepang menyerah dan menyatakan kalah perang. Jepang berantakan karena perang, namun mampu bangkit kembali. Beberapa dasawarsa kemudian, bangsa Jepang menjadi bangsa maju yang produk-produknya menguasai dunia. Produk Jepang dari jam tangan, kompor, penanak nasi, kulkas, kamera, laptop, sepeda motor, hingga mobil ada di rumah-rumah kita. Jepang gagal menguasai dunia dengan perang, tapi berhasil menguasai dunia dengan kekuatan ekonomi dan industrinya.

Jepang tidak hanya super di bidang ekonomi dan industri, tetapi juga karya seni rupa. Manga atau komik Jepang menguasai dunia. Masyarakat dunia, juga anak-anak Indonesia sangat akrab dengan manga Jepang. Naruto, Sinchan, Sailormoon, Dora Emon, Hello Kitty, adalah beberapa karya seni rupa produk Jepang yang sangat terkenal dewasa ini. Di zaman dahulu, karya seni Jepang juga mampu mempengaruhi seni lukis seniman-seniman terkemuka Eropa. Seniman impresionis Prancis Edgar Degas (1834-1917), dan

pelukis post-impresionis Belanda Vincent van Gogh (1853-1890) dipengaruhi oleh karya seni cetak Jepang dalam berkarya.

Dahsyatnya produk seni rupa Jepang dewasa ini tidak lepas dari tradisi seni rupa masa lalunya. Perjalanan sejarah seni rupanya telah berlangsung sangat lama. Sejak berabad-abad lampau bangsa Jepang memiliki tradisi melukis dan menciptakan kaligrafi. Ada sekolah-sekolah seni yang didirikan untuk mencetak seniman profesional. Lukisan tidak hanya dibuat pada kertas dan kain, namun juga pada sekat-sekat ruang, dinding-dinding bangunan atau kuil-kuil pemujaan. Demikian juga karya seni cetaknya, karya seni cetak kreasi seniman Jepang terkenal bermutu tinggi.

Sejarah seni rupa Jepang terbagi dalam beberapa periode yang berlangsung antara sebelas ribu tahun Sebelum Masehi hingga seni kontemporer setelah Perang Dunia ke-2. Periode seni rupa Jepang terbagi dalam periode seni Jomon, Yayoi, Kofun, Asuka dan Nara, Heian, Kamakura, Muromachi, Azuhci – Momoyama, dan Edo. Periode seni berikutnya adalah seni yang diciptakan sebelum dan sesudah Perang Dunia ke-2 serta seni kontemporer.

Seni Jomon adalah periode yang berlangsung antara 11.000 hingga 300 tahun Sebelum Masehi. Disebut seni Jomon karena pada periode ini bangsa Jomon telah menciptakan bejana yang dihasi, terbuat dari tanah liat. Periode berikutnya karya seni diciptakan oleh bangsa emigran Yayoi yang berlangsung sekitar 350 tahun Sebelum Masehi, seni Yayoi ada yang terbuat dari perunggu. Bangsa Kofun yang berlangsung tahun 250 – 552 memodifikasi kebudayaan yang telah diciptakan masyarakat Yayoi. Mereka menciptakan patung-patung dari tanah liat yang disebut haniwa, juga karya seni dari perunggu.

Periode seni Asuka dan Nara berlangsung tahun 552 hingga 784. Periode ini disebut Asuka dan Nara karena pada zaman ini pusat pemerintahan Jepang berada di lembah Asuka dan di kota Nara. Penyebaran agama Budha mendorong terjadinya hubungan antara bangsa Jepang, Tiongkok, dan Korea. Pada era ini pengaruh kebudayaan bangsa Tiongkok terhadap bangsa Jepang sangat kuat. Sistem tulisan, pengejaan, pemerintahan, birokrasi, hingga karya seni banyak dipengaruhi oleh kebudayaan Tiongkok.

Selanjutnya adalah seni Heian, berlangsung antara tahun 794 hingga 1185. Pengaruh ajaran Budha kuat pada seni yang diciptakan periode Heian. Periode selanjutnya seni sangat

dipengaruhi oleh ajaran tersebut, yaitu pada periode seni Kamakura, Muromachi, Azuchi – Momoyama, dan Edo.

Kemajuan seni Jepang tidak terlepas dari sistem pendidikan yang diselenggarakan oleh para penguasa. Sejak berapa abad lampau telah didirikan sekolah-sekolah seni yang menjaga kualitas karya seni Jepang. Di zaman modern didirikan lembaga pendidikan yang menghasilkan seni rupa berkualitas tinggi, sekolah seni Jepang terkemuka adalah *Tokyo Arts University* yang sangat selektif menerima murid. Institusi pendidikan tersebut terkenal sangat sulit untuk bisa dimasuki, hanya murid-murid berbakat dan cerdas yang benar-benar bisa diterima untuk bisa belajar. Institusi pendidikan seni lainnya adalah *Tama Arts University* yang juga terdapat di Tokyo.

Metode pendidikan seni rupa di Jepang berasal dari metode tradisional Tiongkok, yaitu guru mengajarkan ilmunya kepada murid-muridnya. Selama belajar, mereka tidak diperkenankan bereksperimen atau mengembangkan gaya pribadi, kecuali telah benar-benar menguasai ilmu yang diberikan gurunya, atau telah lulus dari pendidikan yang dijalaninya. Dengan metode tersebut, karya seni rupa Jepang berkelanjutan. Cara tradisional ini membawa rahasia-rahasia ketrampilan seni Jepang dari masa lalu ke zaman ini.

Generasi baru Jepang yang memperoleh pendidikan seni di Barat (Eropa – Amerika), tidak mengikuti metode tradisional yang diajarkan di sekolah seni tersebut. Generasi baru ini menginginkan metode pendidikan yang mampu mengembangkan kreativitas individualnya. Mereka memperoleh pendidikan seni yang menggunakan metode modern. Melalui metode eksperimental, kreativitas individu dikembangkan sehingga mereka mampu menghasilkan karya-karya seni baru. Produk-produk seni rupa terbaru dihasilkan dari generasi ini.

Melalui pendidikan berkualitas, bangsa Jepang menjadi bangsa super. Mereka unggul hampir di semua bidang kehidupan. Ilmu, teknologi, dan seni dipelajari dengan kesungguhan dan ketekunan. Sehingga mereka benar-benar menjadi ahli. Keahlian mereka didukung oleh kreativitas dan produktivitas. Mereka juga sangat efektif, dan efisien dalam bekerja. Kombinasi karakter unggul, menjadikan bangsa Jepang menjadi pemimpin diantara bangsa-bangsa lainnya.



079 Hujan turun di jembatan Ohashi karya seni cetak kreasi seniman Hiroshige, 1856



080 karya seni cetak kayu karya seniman Jepang periode Edo 1603-1867, menceritakan adegan kehidupan sehari-hari.



081 Lukisan burung elang dan bangau kreasi seniman Sessu periode Muromachi abad ke-15



082– Kaligrafi Jepang dibuat dengan tinta.



083 – Patung kayu karya seniman Unkei diciptakan abad ke-13 untuk kuil Nara.

THE
Character Building
UNIVERSITY



084 – Patung tanah liat Hanuwa dari abad ke-4



085 – Karya seni cetak kayu dari abad ke-18
kreasi seniman Kitagawa Utamaro

THE
Character Building
UNIVERSITY



086 – Karya seni cetak berjudul Dua Perempuan kreasi seniman Munakata Shiko,



087 – Lukisan pohon cemara karya seniman Kano Eitoku dari abad ke-16



088 - Karya seni Jepang dari abad ke-8 Mandala Taizokai

THE
Character Building
UNIVERSITY



089 - Lukisan dari abad ke-12 periode Heian



090 – lukisan dari mashab Kegon dari periode Nara.

THE
Character Building
UNIVERSITY



091 – Lukisan musim dingin karya seniman Sesshu



092 – Gunung Fuji dalam karya seni cetak kreasi seniman Hokusai dari abad ke-19.

UNIMED
THE
Character Building
UNIVERSITY

DAFTAR PUSTAKA

"Indian Art and Architecture." *Microsoft® Encarta®* 2006 [DVD]. Redmond, WA: Microsoft Corporation, 2005.

Mason, Penelope. "Japanese Art and Architecture." *Microsoft® Encarta®* 2006 [DVD]. Redmond, WA: Microsoft Corporation, 2005.

Millard, A. R. "Mesopotamia." *Microsoft® Encarta®* 2006 [DVD]. Redmond, WA: Microsoft Corporation, 2005.

Nelson, Diane Mellyn. "Chinese Art and Architecture." *Microsoft® Encarta®* 2006 [DVD]. Redmond, WA: Microsoft Corporation, 2005.

Robins, Gay. "Egyptian Art and Architecture." *Microsoft® Encarta®* 2006 [DVD]. Redmond, WA: Microsoft Corporation, 2005.

Thompson, Deborah L. "Islamic Art and Architecture." *Microsoft® Encarta®* 2006 [DVD]. Redmond, WA: Microsoft Corporation, 2005.



Penulis



Agus Priyatno, Dr, M.Sn. adalah Doktor bidang Ilmu seni, khususnya seni rupa/ seni lukis. Tahun 2007 penulis tamat **S3** dari Sekolah Pascasarjana Kajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa UGM Yogyakarta. Tahun 1999 tamat **S2** Sekolah Pascasarjana ITB Bandung bidang seni rupa/ seni lukis. Tahun 1992 tamat **S1** dari ISI Yogyakarta bidang seni rupa/seni lukis.

Penulis dosen di jurusan pendidikan seni rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Selain aktif mengajar tentang seni lukis/ seni rupa, juga menulis artikel seni di media masa. Selama hampir lima tahun (2008-2015) penulis telah membuat lebih dari 200 artikel seni rupa dan telah dipublikasikan di media masa lokal maupun nasional. Aktivitas lainnya adalah membuat gambar komik dan melukis.